

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Pernyataan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>iv</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	10
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	14
1.4 Tujuan Penelitian.....	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	15
1.5.2 Manfaat Praktis.....	16
1.6 Kebaruan Penelitian.....	16
1.7 Ruang Lingkup Penelitian.....	36
1.8 Sistematika Penulisan Penelitian.....	37
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>38</b>
2.1 Konsep Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan ( <i>Healthcare Accessibility</i> )....	38
2.1.1 Definisi Aksesibilitas dalam Konteks Kesehatan.....	38
2.1.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan.....	41
2.1.3 Aksesibilitas untuk Lansia Tunggal Perempuan.....	44
2.2 Teori <i>Distance Deccay</i> .....	46
2.2.1 Definisi dan Tujuan <i>Distance Decay</i> .....	46
2.2.2 Penerapan dan Posisi Teori <i>Distance Decay</i> .....	47
2.2.3 Aksesibilitas untuk Lansia Tunggal Perempuan.....	44
2.3 Teori <i>Healthy Aging</i> .....	49
2.3.1 Definisi dan Tujuan <i>Healthy Aging</i> .....	49
2.3.2 Indikator Kesehatan Lansia.....	51
2.3.3 Aksesibilitas untuk Lansia Tunggal Perempuan.....	44
2.4 Pengaruh Topografi terhadap Aksesibilitas.....	56
2.4.1 Topologi dan Hambatan Aksesibilitas.....	57
2.4.2 Contoh Studi Kasus di Wilayah Serupa.....	58
2.5 Pendekatan <i>Geographic Weighted Regression (GWR)</i> .....	59
2.5.1 Konsep <i>Geographic Weighted Regression (GWR)</i> .....	59

2.5.2	Penerapan <i>Geographic Weighted Regression</i> (GWR) dalam Studi Kesehatan .....	60
2.5.3	Keterbatasan dan Tantangan <i>Geographic Weighted Regression</i> (GWR).....	61
2.6	Kerangka Teori .....	63
2.7	Kerangka Berpikir.....	64
2.8	Kerangka Konsep.....	66
2.9	Hipotesis .....	67
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>69</b>
3.1	Lokasi Penelitian dan Unit Analisis.....	69
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	71
3.2.1	Populasi Penelitian.....	71
3.2.2	Sampel Penelitian.....	72
3.3	Pendekatan Penelitian .....	76
3.4	Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	82
3.5	Metode Penelitian .....	83
3.5.1	Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan .....	83
3.5.2	Analisis Keterjangkauan Isochrome dengan Fasilitas Kesehatan (Puskesmas).....	85
3.5.3	Analisis Regresi.....	87
3.5.4	Uji Normalitas.....	93
3.5.5	Analisis Multikolinearitas antar Variabel .....	94
3.5.6	Mengembangkan Model .....	95
3.6	Tahapan Penelitian.....	96
<b>BAB IV DESKRIPSI WILAYAH .....</b>		<b>106</b>
4.1	Kondisi Kependudukan.....	106
4.2	Kondisi Fasilitas Kesehatan.....	113
4.3	Kondisi Geografis Lokasi Penelitian .....	118
4.3.1	Kondisi Curah Hujan Kabupaten Tasikmalaya.....	120
4.3.2	Kondisi Topografi Kabupaten Tasikmalaya .....	123
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>126</b>
5.1	Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya .....	126
5.1.1	Hasil Skor <i>Activity of Daily Living</i> (ADL) di Kabupaten Tasikmalaya .....	126
5.1.2	Kondisi Hasil Skor <i>Activity of Daily Living</i> (ADL) pada Dataran Rendah di Kabupaten Tasikmalaya.....	136
5.1.3	Kondisi Hasil Skor <i>Activity of Daily Living</i> (ADL) pada Dataran Tinggi di Kabupaten Tasikmalaya .....	138
5.1.4	Kondisi Hasil Skor <i>Activity of Daily Living</i> (ADL) pada Daerah Pegunungan di Kabupaten Tasikmalaya .....	139

5.1.5	Pembahasan Hasil Skor <i>Activity of Daily Living</i> (ADL) di Kabupaten Tasikmalaya.....	141
5.1.6	Preferensi Responden Terhadap Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya.....	147
5.1.7	Kondisi Preferensi Responden Terhadap Fasilitas Kesehatan pada Dataran Rendah di Kabupaten Tasikmalaya .....	160
5.1.8	Kondisi Preferensi Responden Terhadap Fasilitas Kesehatan pada Dataran Tinggi di Kabupaten Tasikmalaya.....	163
5.1.9	Kondisi Preferensi Responden Terhadap Fasilitas Kesehatan pada Daerah Pegunungan di Kabupaten Tasikmalaya.....	166
5.1.10	Pembahasan Preferensi Responden Terhadap Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya .....	168
5.2	Tingkat Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya.....	170
5.2.1	Hasil Tingkat Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya.....	170
5.2.2	Peranan Transportasi Umum Dalam Menunjang Lansia Tunggal Perempuan Untuk Menjangkau Fasilitas Kesehatan ....	185
5.2.3	Kondisi Tingkat Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan pada Dataran Rendah di Kabupaten Tasikmalaya .....	188
5.2.4	Kondisi Tingkat Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan pada Dataran Tinggi di Kabupaten Tasikmalaya .....	190
5.2.5	Pembahasan Tingkat Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya .....	193
5.3	Hubungan antara Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan dengan Tingkat Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya .....	197
5.3.1	Kondisi Tingkat Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan pada Daerah Pegunungan di Kabupaten Tasikmalaya .....	197
5.3.2	Analisis <i>Spatial Lag</i> pada Dataset Skor Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya.....	197
5.3.3	Uji Normalisasi Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan.....	204
5.3.4	Pengaruh Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan Terhadap Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan.....	206
5.3.5	Regresi Global dan <i>Geographic Weight Regression</i> (GWR) .....	212

5.3.6	Pembahasan Hubungan antara Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya dengan Tingkat Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya .....	236
5.4	Model Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya .....	238
5.4.1	Pembahasan Model Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya.....	249
<b>BAB VI MODEL DERAJAT KESEHATAN LANSIA TUNGGAL PEREMPUAN DI KABUPATEN TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT: STUDI KASUS AKSESIBILITAS FASILITAS KESEHATAN.. 253</b>		
6.1	Diskusi Teoritik dan Kebaruan Model Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan Terhadap Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan ....	253
6.1.1	Diskusi Teoritik dan Kebaruan Berdasarkan Tujuan 1: Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya .....	253
6.1.2	Diskusi Teoritik dan Kebaruan Berdasarkan Tujuan 2: Tingkat Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya.....	255
6.1.3	Diskusi Teoritik dan Kebaruan Berdasarkan Tujuan 3: Hubungan antara Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan Terhadap Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya .....	257
6.1.4	Diskusi Teoritik dan Kebaruan Berdasarkan Tujuan 4: Model Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya.....	260
6.2	Model Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat .....	265
<b>BAB VII KESIMPULAN ..... 268</b>		
7.1	Kesimpulan Penelitian .....	268
7.1.1	Mengkaji Derajat Kesehatan lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya.....	268
7.1.2	Mengkaji Tingkat Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan Bagi Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya.....	268
7.1.3	Menjelaskan Hubungan Antara Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan Terhadap Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya.....	269
7.1.4	Memodelkan Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya.....	269
7.2	Implikasi Penelitian .....	270
7.2.1	Implikasi Teoritis .....	270
7.2.2	Implikasi Praktis .....	272



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Model Derajat Kesehatan Lansia Tunggalperempuan Di Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat:  
Studi**

**Kasus Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan**

Alnidi Safarach Bratanegara, Dr. Agus Joko Pitoyo, S.Si., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

7.3	Saran Penelitian .....	275
<b>Daftar Pustaka</b>	.....	<b>xix</b>
<b>Lampiran</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Negara dengan proporsi penduduk Lansia Tertinggi di Dunia .....	2
Tabel 1.2	Provinsi dengan Proporsi Penduduk lansia Tertinggi di Indonesia .....	5
Tabel 1.3	Persentase lansia Tunggal Perempuan per Provinsi.....	6
Tabel 1.4	Jumlah dan Persentase Observasi per Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya .....	12
Tabel 1.5	Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1	Rincian Jumlah Lansia Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya .....	71
Tabel 3.2	Rincian Penggunaan Kuantitatif dan Kualitatif .....	77
Tabel 3.3	Matrix Hubungan antara Tujuan Penelitian dengan Metode Penelitian .....	79
Tabel 3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	80
Tabel 3.5	Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....	82
Tabel 3.6	<i>Older Americans Resources and Service (OARS) Multidimensional Functional Assesment</i> .....	82
Tabel 3.7	Target Angka dari Uji Statistik .....	91
Tabel 4.1	Jumlah dan Kepadatan Penduduk .....	107
Tabel 4.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya .....	114
Tabel 5.1	Rincian Pertanyaan Instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (ADL).....	129
Tabel 5.2	Rincian Pertanyaan Preferensi dan Tanggapan Lansia Tunggal Perempuan Terhadap Fasilitas Kesehatan.....	148
Tabel 5.3	Preferensi dan Tanggapan Lansia Tunggal Perempuan Terhadap Fasilitas Kesehatan dikaitkan dengan Tingkat Elevasi (Topografi) .....	149
Tabel 5.4	Preferensi dan Tanggapan Lansia Tunggal Perempuan Terhadap Pertanyaan U1 “Di mana anda biasanya pergi berobat jika merasa sakit atau membutuhkan perawatan kesehatan?” .....	151
Tabel 5.5	Preferensi dan Tanggapan Lansia Tunggal Perempuan Terhadap Pertanyaan U2 “Seberapa sering anda mengunjungi fasilitas kesehatan dalam sebulan?” .....	153
Tabel 5.6	Preferensi dan Tanggapan Lansia Tunggal Perempuan Terhadap Pertanyaan U3 “Apakah anda merasa terbantu dengan adanya fasilitas kesehatan di sekitar anda?” .....	155
Tabel 5.7	Preferensi dan Tanggapan Lansia Tunggal Perempuan Terhadap Pertanyaan U4 “Apakah anda mengalami kendala dalam mengakses fasilitas kesehatan?” .....	156
Tabel 5.8	Preferensi dan Tanggapan Lansia Tunggal Perempuan Terhadap Pertanyaan U5 “Apakah anda merasa adanya fasilitas kesehatan yang lebih dekat akan membantu anda lebih mudah mendapatkan perawatan kesehatan?” .....	158

Tabel 5.9	Persebaran Titik Responden (Titik Sampel Penelitian).....	171
Tabel 5.10	Jumlah Sampel, Rata-rata Jarak ke Fasilitas Kesehatan dan Terminal Terdekat.....	180
Tabel 5.11	Analisis Moran I dan Fungsi Tertinggal untuk Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan .....	202
Tabel 5.12	Hasil Regresi OLS: Koefisien dan Signifikansi Variabel.....	208
Tabel 5.13	Statistik Model Regresi OLS .....	208
Tabel 5.14	Hasil Diagnostik Regresi Global untuk Variabel Dependen Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan .....	213
Tabel 5.15	Hasil Regresi Global untuk Variabel Dependen Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan.....	216
Tabel 5.16	Hasil Diagnostik <i>Geographic Weighted Regression</i> (GWR) untuk Variabel Dependen Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan .....	219
Tabel 5.17	Hasil <i>Geographic Weighted Regression</i> (GWR) untuk Variabel Dependen Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan .....	222
Tabel 6.1	Hasil <i>Geographic Weighted Regression</i> (GWR) untuk Variabel Dependen Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan .....	222
Tabel 7.1	Ringkasan Temuan Performansi Model Regresi Global dan GWR .....	270

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Proyeksi Persentase Lansia di Indonesia Penduduk Usia $\geq 60$ Tahun (tahun 1971-2045).....	4
Gambar 1.2	Provinsi dengan Proporsi Penduduk lansia Tertinggi di Indonesia ....	6
Gambar 1.3	Diagram Kedudukan Permasalahan Penelitian .....	14
Gambar 1.4	Skema Keaslian Penelitian.....	14
Gambar 1.5	Ruang Lingkup Penelitian dilihat dari Posisi Ilmu yang digunakan...	36
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Healthcare Accessibility.....	40
Gambar 2.2	Konstruksi <i>Fatigue Theory of Accessibility Model</i> .....	50
Gambar 2.3	<i>Spaces of Well-being</i> .....	52
Gambar 2.4	<i>Placed Based Health Model</i> .....	53
Gambar 2.5	Kerangka Teori .....	63
Gambar 2.6	Kerangka Berpikir.....	66
Gambar 2.7	Kerangka Konsep.....	67
Gambar 3.1	Peta Topografi dan Persebaran Puskesmas.....	70
Gambar 3.2	Persebaran Jumlah Lansia Tunggal Perempuan di Kabupaten Tasikmalaya diurutkan dari Jumlah Terbanyak .....	71
Gambar 3.3	<i>Boxplot</i> Persebaran dari Nilai Elevasi per Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya.....	73
Gambar 3.4	Diagram Alir Desain Pengambilan Sampel dengan Pendekatan <i>Sample Cluster</i> .....	74
Gambar 3.5	Pendekatan <i>Geographic Weighted Regression</i> (GWR) dalam Analisis Data Spasial .....	90
Gambar 3.6	Diagram Alir Penelitian Secara Keseluruhan .....	97
Gambar 3.7	Rincian Diagram Alir Tujuan 1 .....	99
Gambar 3.8	Rincian Diagram Alir Tujuan 2 .....	100
Gambar 3.9	Rincian Diagram Alir Tujuan 3 .....	102
Gambar 3.10	Rincian Diagram Alir Tujuan 4 .....	104
Gambar 4.1	Piramida Penduduk Kabupaten Tasikmalaya .....	108
Gambar 4.2	Penduduk Usia 65+ di Kabupaten Tasikmalaya .....	110
Gambar 4.3	Peta Kepadatan Pendudukan Kabupaten Tasikmalaya .....	112
Gambar 4.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya .....	117
Gambar 4.5	Luas Daerah Kabupaten Tasikmalaya.....	119
Gambar 4.6	Peta Curah Hujan Kabupaten Tasikmalaya .....	122
Gambar 4.7	Peta Topografi Kabupaten Tasikmalaya .....	124
Gambar 5.1	Distribusi <i>Scatter</i> Total Skor ADL .....	127
Gambar 5.2	<i>Heatmap</i> Skor Kuesioner (Kiri), dan Distribusi Total Skor ADL dalam Plot Violin (Kanan).....	128
Gambar 5.3	Peta Rata-rata Total Skor ADL per Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya.....	135

Gambar 5.4	Rasio Preferensi dan Tanggapan Lansia Tunggal Perempuan Terhadap Fasilitas Kesehatan dalam Stacked Bar Chart .....	147
Gambar 5.5	Rasio Jawaban Lansia Tunggal Perempuan Terhadap Pertanyaan U1 “Di mana anda biasanya pergi berobat jika merasa sakit atau membutuhkan perawatan kesehatan?” .....	152
Gambar 5.6	Rasio Jawaban Lansia Tunggal Perempuan Terhadap Pertanyaan U2 “Seberapa sering anda mengunjungi fasilitas kesehatan dalam Sebulan?” .....	153
Gambar 5.7	Rasio Jawaban Lansia Tunggal Perempuan Terhadap Pertanyaan U3 “Apakah anda merasa terbantu dengan adanya fasilitas Kesehatan di sekitar anda?” .....	155
Gambar 5.8	Rasio Jawaban Lansia Tunggal Perempuan Terhadap Pertanyaan U4 “Apakah anda mengalami kendala dalam mengakses fasilitas kesehatan?” .....	157
Gambar 5.9	Rasio Jawaban Lansia Tunggal Perempuan Terhadap Pertanyaan U5 “Apakah anda merasa adanya fasilitas kesehatan yang lebih dekat akan membantu anda lebih mudah mendapatkan perawatan kesehatan?” .....	159
Gambar 5.10	Rasio Persebaran Titik Responden (Titik Sampel Penelitian) .....	171
Gambar 5.11	Peta Persebaran Titik Sampel Penelitian .....	173
Gambar 5.12	Distribusi Jarak Menuju Puskesmas Terdekat di Kabupaten Tasikmalaya.....	176
Gambar 5.13	Distribusi Biaya Menuju Puskesmas Terdekat di Kabupaten Tasikmalaya.....	177
Gambar 5.14	Distribusi Waktu Tempuh Menuju Puskesmas Terdekat di Kabupaten Tasikmalaya.....	177
Gambar 5.15	Cakupan Kumulatif Jarak ke Puskesmas dan Terminal di Kabupaten Tasikmalaya.....	178
Gambar 5.16	Peta Aksesibilitas Menuju Puskesmas Terdekat di Kabupaten Tasikmalaya 3.....	182
Gambar 5.17	Peta Tarif Menuju Puskesmas Terdekat di Kabupaten Tasikmalaya.....	183
Gambar 5.18	Peta Rute Angkutan Umum dan Akses Menuju Terminal Terdekat di Kabupaten Tasikmalaya.....	184
Gambar 5.19	Peta Rute Angkutan Umum, persebaran Fasilitas Kesehatan dan Persebaran Responden di Kabupaten Tasikmalaya .....	187
Gambar 5.20	<i>Moran Scatterplot</i> dari Total Skor ADL.....	202
Gambar 5.21	Historam dan Kurva Normal Variabel Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan.....	204
Gambar 5.22	Q-Q Plot Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan.....	205
Gambar 5.23	Regresi Linier antara Tingkat Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan dengan Tingkat Aksesibilitas.....	207

Gambar 5.24	Peta Koefisien Intercept dengan Pendekatan GWR Di Kabupaten Tasikmalaya.....	224
Gambar 5.25	Peta Koefisien Skor Puskesmas dengan Pendekatan GWR di Kabupaten Tasikmalaya.....	226
Gambar 5.26	Peta Koefisien Jarak Puskesmas dengan Pendekatan GWR di Kabupaten Tasikmalaya.....	229
Gambar 5.27	Peta Koefisien Ketinggian dengan Pendekatan GWR di Kabupaten Tasikmalaya.....	232
Gambar 5.28	Peta Koefisien Kualitas Udara dengan Pendekatan GWR di Kabupaten Tasikmalaya.....	235
Gambar 5.29	Prediksi vs Nilai Aktual (Model Statistik Regresi Global).....	239
Gambar 5.30	Residual vs Nilai Prediksi (Model Statistik Regresi Global).....	239
Gambar 5.31	Peta Model Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan ( <i>Global Regression</i> ).....	242
Gambar 5.32	Prediksi vs Nilai Aktual (Model Statistik GWR) .....	245
Gambar 5.33	Residual vs Nilai Prediksi (Model Statistik GWR) .....	246
Gambar 5.34	Peta Model Derajat Kesehatan Lansia Tunggal Perempuan dengan GWR.....	247
Gambar 5.17	Peta Tarif Menuju Puskesmas Terdekat di Kabupaten Tasikmalaya.....	183
Gambar 5.17	Peta Tarif Menuju Puskesmas Terdekat di Kabupaten Tasikmalaya.....	183
Gambar 5.17	Peta Tarif Menuju Puskesmas Terdekat di Kabupaten Tasikmalaya.....	183